

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN
*FINANCIAL TECHNOLOGY***

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup
Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

Atika Dwi Wardani

NIM: 93422131

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

2024

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 16 Agustus 2024

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : **Pernyataan Skripsi**

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Atika Dwi Wardani

NIM : 934221319

Judul : Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan *financial Technology* (Studi Kaus Masyarakat Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam Sidang Munaqosah kami menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar menjadikan maklum dan kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Sayekti Indah K, SE.M.Akun.

NIP. 199107172019032020

Dosen Pembimbing II



Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, M.E.

NIP. 199505132020122024

NOTA DINAS

Kediri, 3 Agustus 2024

Nomor :
Lampiran :
Hal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Atika Dwi Wardani

NIM : 934221319

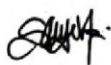
Judul : Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan *financial Technology* (Studi Kaus Masyarakat Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1). Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar menjadikan maklum dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Sayekti Indah K, SE.M.Akun.

NIP. 199107172019032020

Dosen Pembimbing II



Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, M.E.

NIP. 199505132020122024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (STUDI KASUS DESA
TUNGGUNJAGIR KECAMATAN MANTUP KABUPATEN
LAMONGAN)**

Atika Dwi Wardani

934221319

Telah Diujikan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
(FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 14 Agustus 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Yopi Yudha Utama, SE, MSA

NIP. 199206222019031008


(.....)

2. Penguji I

Sayekti Indah K, SE.M.Akun.

NIP : 199107172019032020


(.....)

3. Penguji II

Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, M.E.

NIP : 199505132020122024


(.....)

Kediri, 16 Agustus 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Imam Annas Mushlihin, MHI

NIP. 19750101 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

“ Tanpa tindakan, niat terbaik dunia tidak lebih dari itu: niat.”

(Jordan Belfort)

**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasihku, kedua orang tuaku
yang selalu mendoakan, mendukung dan memberiku kasih sayang

Sahabatku dan seluruh keluarga besarku entah dari keluarga ayah maupun ibu
yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menjadi lebih baik

Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan panjang umur dan selalu dalam
lindungan Allah SWT

ABSTRAK

ATIKA DWI WARDANI, Dosen Pembimbing Sayekti Indah Kusumawardhany, SE,M.Akun, dan Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, M.E, Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan *Financial Technology* (Studi Kasus Masyarakat desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan), Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Kediri, 2024.

Kata Kunci : *Financial Technology, Technology Acceptance Model*

Saat ini, ekonomi digital menjadi isu global seiring dengan banyaknya negara di dunia yang mengadopsi teknologi diberbagai sektor perekonomian, termasuk Indonesia. Bisnis *fintech* berkembang pesat di Indonesia karena hadirnya *fintech* memberikan banyak kemudahan bagi kebutuhan manusia, Salah satu teori yang dapat menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) Berdasarkan teori TAM, minat untuk menggunakan mempengaruhi persepsi kemamfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. TAM menjelaskan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi seseorang menggunakan teknologi atau tidak., yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain dua faktor utama tersebut TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti *Behavioral Intention to use*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan masyarakat desa Tunggunjagir terhadap *fintech*, niat perilaku dan minat masyarakat desa Tunggunjagir terhadap *fintech*, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap niat Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan *fintech*, dan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap minat Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan *fintech*. Dan yang terakhir pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *fintech* dengan niat perilaku sebagai variabel moderasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan *fintech*. Selanjutnya persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan niat perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan masyarakat desa Tunggunjagir terhadap *fintech*. Dan yang terakhir persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat menggunakan dengan niat perilaku sebagai variabel moderasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan mengenai Pengaruh Persepsi *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan *Financial Technology* (Studi Kasus Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan).. Penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dukungan langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri
2. Bapak Dr. H. Imam Annas Mushlihin selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sulistyowati, SHI, MEI selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Dosen pembimbing Ibu Sayekti Indah Kusumawardhany, SE,M.Akun dan Ibu Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, M.E yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri yang penuh kesabaran dalam memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis. Serta seluruh staff IAIN Kediri yang turut membantu kelancaran penulis dalam penelitian ini.

6. Bapak Aris Kusmaryono selaku Kepala Desa yang telah berpartisipasi membantu kelancaran selama penelitian.
7. Bapak Sutikno dan Ibu Lisniati, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan penuh berupa doa, tenaga maupun bantuan finansial hingga akhir masa studi.
8. Seluruh keluarga besarku baik dari pihak bapak maupun ibu yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Sahabat baikku Nur Afinatul Fitri, Putri Septiana dan Hanna Shofiyatun yang selalu menjadi teman dalam mencurahkan semua keluh kesah dari awal hingga akhir semester, dan semoga seterusnya. Dari kalian, saya telah belajar banyak hal, semoga kesuksesan selalu mengiringi kalian semua. Aamiin.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Atika Dwi Wardani terimakasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis hanya dapat mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan pahala yang berlipatganda dari Allah SWT. dan

semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca.

Aamiin.

Kediri, 3 Agustus 2024

Penulis

Atika Dwi Wardani

NIM : 934221319

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	13
BAB II	26
LANDASAN TEORI.....	26
A. Teori Perilaku Konsumen	26
B. Persepsi	28
1. Pengertian Persepsi.....	28
2. Indikator-Indikator Persepsi	28
C. <i>Technologi acceptance Model (TAM)</i>	29
1. Pengertian <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	29
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	30
3. Persepsi kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	32
4. Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	34
D. Minat	36
1. Pengertian Minat	36

2. Indikator Minat.....	38
E. <i>Financial Technology</i>	39
1. Pengertian <i>Financial Technology (fintech)</i>	39
F. Kerangka Konseptual	48
G. Hipotesis	48
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian	53
1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
B. Populasi dan Sampel Penelitian	57
1. Populasi.....	57
2. Sampel	58
3. Teknik Pengumpulan Data.....	59
4. Instrumen Penelitian.....	59
5. Teknik Analisis Data.....	60
1. Uji Instrumen	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
3. Uji Pengaruh	63
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN	66
A. Gambaran Objek Penelitian	66
1. Kondisi Umum Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan	66
2. Sejarah Desa	67
B. Karakteristik Responden.....	68
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	69
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	69
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis <i>Fintech</i> yang Digunakan... 70	
C. Deskripsi Data	71
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	71
D. Uji Asumsi Klasik.....	74

1. Uji Normalitas Data.....	74
2. Uji Multikolinieritas	75
3. Uji Heteroskedastisitas	76
E. Uji Pengaruh.....	77
F. Uji T.....	88
G. Uji F	95
H. Koefisien Determinasi	98
BAB V	108
PEMBAHASAN	108
A. Persepsi Kemudahan Penggunaan Masyarakat Desa Tunggujagir Terhadap <i>Fintech</i>	108
B. Persepsi Kegunaan Masyarakat Desa Tunggujagir Terhadap <i>Fintech</i>	110
C. Niat Perilaku Masyarakat Desa Tunggujagir Terhadap <i>Fintech</i>	112
D. Minat Masyarakat Desa Tunggujagir Terhadap <i>Fintech</i>	113
E. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Perilaku	114
F. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Perilaku.....	115
G. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Perilaku	116
H. Pengaruh Persepsi Keudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan.	117
I. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan.....	117
J. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan	118
K. Pengaruh Niat Perilaku Terhadap Minat menggunakan.....	119
L. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan desan Niat Perilaku Sebagai Variabel Moderasi.....	119
BAB VI	123
PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Batasan Penelitian dan Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
Lampiran	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 1.2.....	5
Tabel 1.3.....	6
Tabel 4.1.....	67
Tabel 4.2.....	68
Tabel 4.3.....	68
Tabel 4.4.....	69
Tabel 4.5.....	70
Tabel 4.6.....	72
Tabel 4.7.....	73
Tabel 4.8.....	74
Tabel 4.9.....	75
Tabel 4.10.....	76
Tabel 4.11.....	77
Tabel 4.12.....	78
Tabel 4.13.....	79
Tabel 4.14.....	80
Tabel 4.15.....	81
Tabel 4.16.....	82
Tabel 4.17.....	83
Tabel 4.18.....	84
Tabel 4.19.....	86

Tabel 4.20.....	87
Tabel 4.21.....	88
Tabel 4.22.....	89
Tabel 4.23.....	90
Tabel 4.24.....	91
Tabel 4.25.....	92
Tabel 4.26.....	93
Tabel 4.27.....	94
Tabel 4.28.....	95
Tabel 4.29.....	96
Tabel 4.30.....	97
Tabel 4.31.....	98
Tabel 4.32.....	99
Tabel 4.33.....	100
Tabel 4.34.....	101
Tabel 4.35.....	102
Tabel 4.36.....	103
Tabel 4.37.....	104
Tabel 4.38.....	105
Tabel 5.1.....	107
Tabel 5.2.....	109
Tabel 5.3.....	111
Tabel 5.4.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	1
Gambar 1.2	3
Gambar 1.3	3

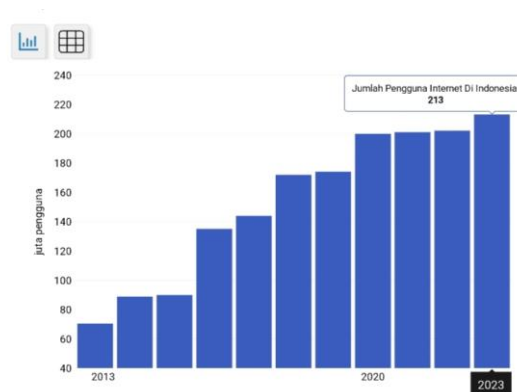
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, ekonomi digital menjadi isu global seiring dengan banyaknya negara di dunia yang mengadopsi teknologi diberbagai sektor perekonomian, termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi digital juga didukung oleh penggunaan gawai dan internet yang juga semakin meningkat dan digunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa.

Gambar 1.1 Jumlah pengguna internet di Indonesia



Sumber: databoks.id

Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang pada Januari 2023. Angka tersebut setara dengan 77 persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun ini. Jumlah pengguna Internet di Tanah Air

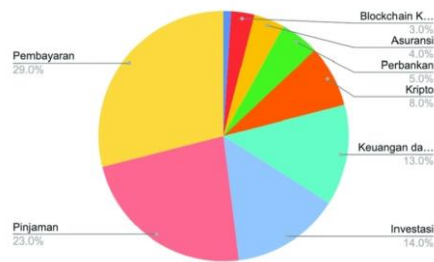
meningkat 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, jumlah pengguna Internet di Indonesia hanya 202 juta orang.

Kehadiran ekonomi digital di Indonesia ditandai dengan perdagangan elektronik (*e-commerce*) dan *marketpalce*, serta lalu lintas Internet. Industri lain yang terdisrupsi oleh teknologi adalah sektor jasa keuangan yang dikenal dengan istilah *financial technology (fintech)*. Teknologi finansial atau biasa disebut *Fintech* dari kata “*Finance*” dan “*Technology*” mengacu pada inovasi di bidang jasa keuangan dengan menggunakan kecanggihan teknologi modern masa kini. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang Penerapan Teknologi Keuangan menjelaskan bahwa teknologi finansial adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, jasa, teknologi, atau model bisnis baru yang berdampak terhadap stabilitas perekonomian moneter, keuangan atau efisiensi sistem, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Bisnis *Fintech* berkembang pesat di Indonesia karena hadirnya *Fintech* memberikan banyak kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi. Di Indonesia *Fintech* berkembang diberbagai sektor mulai dari *Payment, Crowdfunding, E-money, Peer To Peer Lending, Remittance*, dll.¹

¹ Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo, 2020).

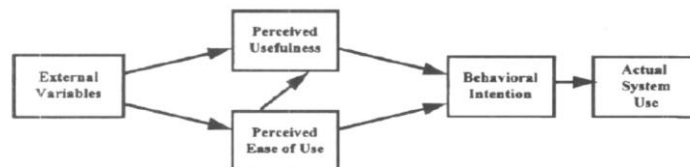
Gambar 1.2 Jenis Financial Teknologi yang sering digunakan



Sumber: Data Indonesia.id 2024

Hasil survei menunjukkan bahwa penggunaan perusahaan teknologi finansial (*FinTech*) semakin marak di masyarakat. Berdasarkan hasil survei jenis-jenis *fintech* di Indonesia didominasi oleh pembayaran sebesar 29% dikarenakan Masyarakat Indonesia sering sekali memanfaatkan layanan pembayaran dalam *fintech*. Selanjutnya 23% diisi oleh pinjaman dikarenakan layanan ini membantu Masyarakat dalam dalam peminjaman dana. Yang terakhir yang masuk dalam 3 presentase teratas adalah investasi dimana investasi tersebut dilakukan secara digital.

Gambar 1.3 Technology Acceptance Model



Sumber : Binus.ac.ic

Salah satu teori yang dapat menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989. TAM menjelaskan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi seseorang menggunakan teknologi atau tidak., yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Selain dua faktor utama tersebut TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti *Behavioral Intention to use*.²

Fenomena perkembangan penggunaan *fintech* telah menyebar luas dan sudah merambat dikalangan masyarakat, tidak terkecuali pada masyarakat Desa Tunggujagir. Saat ini masyarakat tidak asing lagi dengan kata *fintech*. Banyak mereka yang mempunyai minat dan juga antusias dalam menggunakannya, terutama penggunaan *fintech* dalam sektor *payment* seperti penggunaan *gopay*, *dana*, *shopeepay*, *link aja* dll. Tidak hanya itu masyarakat juga kerap menggunakan *Shopee*, *Blibli*, *Lazada*, *Tokopedia* dan sebagainya sebagai salah satu sarana belanja. Desa Tunggujagir merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

² Sotam Rizky Wicaksono, "Teori Dasar Technology Acceptance Model", (Malang: CV Seribu Bintang 2022) hlm.3

Tabel 1.1 Presentase Penduduk Mengakses Internet, Hiburan dan E-banking

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk yang mengakses
1	Mojokerto	67,00
2	Lamongan	61,09
3	Tuban	60,08
4	Bojonegoro	57,25

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur diolah 2024

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa Lamongan memiliki presentase penggunaan internet, hiburan, dan *e-banking* yang lebih kecil dibandingkan dengan kabupaten Mojokerto tetapi kabupaten Lamongan sudah menerapkan aplikasi pasar online yang memudahkan Masyarakat untuk melakukan kegiatan dan dapat membantu UMKM yang ada. Di lamongan juga sudah menerapkan keuangan digitalisasi yang mempermudah Masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara online melalui aplikasi perbankan atau platform digital lainnya,.

Tabel 1.2 Presentasi Akses Internet Menurut Wilayah di Kabupaten Lamongan

No	Kecamatan	Akses Internet	Ya	Tidak
1	Tikung	10,326	1,269	9,057
2	Mantup	11,324	1,693	9,631
3	Sarirejo	5,899	627	5,272
4	Kembangbahu	11,680	951	10,729

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan diolah 2024

Tabel 1.3 Jumlah penduduk di Kecamatan Mantup

No	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Generasi Z
1	Tunggunjagir	4840	223
2	Sumberbendo	1807	221
3	Sumberagung	1914	199

Sumber: Duckapil Kemendagri diolah 2024

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Mantup merupakan kecamatan yang memiliki presentasi yang jauh lebih tinggi daripada kecamatan lain yang ada di Kota Lamongan. Dengan data di atas peneliti memilih lokasi di Desa Tunggunjagir. Dimana desa penduduk desa tersebut banyak yang bekerja di pabrik sedangkan penduduk desa lainnya kebanyakan mengelola pertanian dan Perkebunan. Desa Tunggunjagir adalah salah satu desa yang memiliki pabrik walet terbesar di Kecamatan Mantup. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa pabrik walet tersebut sudah memakai sistem *payroll* untuk menggaji karyawannya.

Berdasarkan data di atas Desa Tunggunjagir memiliki jumlah penduduk yang sekitar 4840. Agar penelitian ini bisa efektif dan bisa memudahkan penelitian maka peneliti mempersempit cangkupan wilayahnya. Pada penelitian ini akan difokuskan kepada generasi Z. Generasi Z disebut juga *Generation*, *Net Generation*, atau generasi internet. Mereka memiliki kemiripan dengan generasi Y, namun mampu menjalankan semua fungsi secara bersamaan, seperti nge-tweet di ponsel, browsing dikomputer, dan mendengarkan musik di *headphone*. Semua yang dilakukan sebagian besar berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan perangkat kompleks yang secara tidak langsung mempengaruhi kepribadiannya. Generasi Z lahir antara tahun 1995 dan 2013, pada saat ini generasi Z berusia sekitar 11-29 tahun. Jumlah mereka banyak dan merupakan bagian besar dari seluruh populasi manusia. Dari segi bisnis, mereka memiliki pangsa pasar yang besar. Terdapat perbedaan yang signifikan pada karakteristik generasi Z dengan generasi lainnya, salah satu faktor pembeda yang paling penting adalah penguasaan informasi dan teknologi.³

Fintech pembayaran berjenis kini semakin banyak digunakan di Masyarakat , khususnya untuk transaksi pembayaran seperti transportasi online, penjual makanan dan minuman, kredit, asuransi kesehatan, dll. *Fintech* menghadirkan kemudahan bagi seluruh lapisan masyarakat,

³ Hadion Wijoyo et al., *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis, Pena Persada Redaksi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020).

khususnya Masyarakat desa Tunggunjagir. Dengan adanya *fintech* jenis ini, masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan uang kertas untuk membayar makanan, transportasi, atau sembako. Oleh karena itu, semakin banyak Fintech yang digunakan, penulis ingin mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan *Financial Technology*.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya telah menunjukkan hasil yang positif dari pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *fintech*. Persepsi kegunaan memberikan rasa percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan memberikan manfaat bagi penggunanya salah satu penelitian tersebut yaitu Nurdin dan Raihan Basmalah.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, manfaat dan persepsi nilai masyarakat dalam menggunakan Fintech. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*** (Studi Kasus Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan).

⁴ Raihanah Basalamah et al., "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 57–71, <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>.

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi?
2. Bagaimana persepsi kegunaan masyarakat desa Tunggunjagi dalam menggunakan finansial teknologi ?
3. Bagaimana niat perilaku masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi ?
4. Bagaimana minat masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi ?
5. Adakah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat perilaku Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi ?
6. Adakah pengaruh persepsi kegunaan terhadap niat perilaku masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi?
7. Adakah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap niat perilaku masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi ?
8. Adakah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi ?
9. Adakah pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan finansial teknologi?